214

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

INDONESIA SEHAT 2010

Bawalah Buku ini! setiap pergi ke tempat pelayanan kesehatan

GERAKAN NASIONAL PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____

Departemen Kesehatan RI
2008

362.198.2
Ind
b

Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan
362.198
Ind Indonesia. Departemen Kesehatan RI
b Buku Kesehatan Ibu dan Anak:
-- Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA
(Japan International Cooperation Agency),
1997

Judul :
1. MOTHER - CHILD RELATION
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

Cetakan Baru tahun 2008

BAKTI HUSADA

INDONESIA SEHAT 2010

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

SAYA CANANGKAN

GERAKAN NASIONAL PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

"MARI KITA BERSAMA-SAMA MEMANTAU TUMBUH KEMBANG ANAK
MULAI SEKARANG UNTUK KEHIDUPAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK"

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO
JAKARTA, 24 JULI 2005

GERAKAN NASIONAL PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Timbang bayi dan balita setiap bulan di Posyandu

Umur 0-6 bulan berikan ASI

Mulai umur 6 bulan berikan makanan pendamping ASI

Beri vitamin A setiap 6 bulan, makanan gizi seimbang dan gunakan garam beryodium

Upayakan bayi mendapat imunisasi lengkap sebelum umur 12 bulan

Hentikan penyalahgunaan dan kejahatan narkoba, hindari rokok, cegah penularan penyakit AIDS

Kehamilan yang sehat dan diinginkan menjadikan ibu melahirkan anak sehat dengan selamat

Eratkan kasih sayang keluarga, untuk menjaga kestabilan emosi anak dan jauhkan dari kekerasan terhadap anak dan perempuan

Mantapkan kehidupan beragama dan budi pekerti luhur pada anak sejak dalam kandungan

Beri kesempatan belajar dan bermain pada anak sejak usia dini sesuai tumbuh kembangkannya

Awasi dan pelihara kesehatan anak, jika anak sakit segera berobat ke petugas kesehatan

Norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera mendukung generasi yang cerdas dan tangguh

Gaya hidup bersih dan lingkungan sehat merupakan modal dasar anak dan keluarga sehat

Jakarta, 23 Juli 2005

DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono
Presiden Republik Indonesia

DAFTAR ISI

Hal

Penjelasan Umum
Daftar Isi

BAGIAN IBU

A. Identitas Keluarga 1
B. Ibu Hamil 2
C. Ibu Bersalin 8
D. Ibu Nifas 9

Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu

- Ibu Hamil 12
- Ibu Bersalin 14
- Ibu Nifas 16

Keterangan Lahir 18

BAGIAN ANAK

A. Identitas Anak 19
B. Bayi Baru Lahir (bayi kurang dari 1 bulan) 20
C. Bayi dan Anak (umur 1 bulan sampai 5 tahun) 23
- Umur 0 - 6 bulan 26
- Umur 6 -12 bulan 28
- Umur 1 - 2 tahun 30
- Umur 2 - 3 tahun 32
- Umur 3 - 5 tahun 33

D. Bagaimana Mengatasi Penyakit yang Sering Diderita Anak di Rumah? 35
E. Apa Saja Tanda Bahaya pada Anak Sakit? 37
F. Kapan Anak Harus Segera Dibawa Kembali ke Tempat Pelayanan? 37
G. Apa Saja Obat Pertolongan Pertama yang Perlu Disediakan di Rumah? 38
H. Bagaimana Mencegah Anak Mengalami Kecelakaan? 39
I. Kartu Menuju Sehat (KMS) 40

Catatan Pelayanan Kesehatan Anak

- Pemeriksaan Neonatus 43
- Pemberian Imunisasi 43
- Pemberian Vitamin A 44
- Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan 44
- Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan 45

Contoh Cara Membuat Makanan Bayi / Anak 47

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PESAN MENTERI KESEHATAN R.I.

Anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu, kita semua sebagai orang tua dan keluarga memikul tanggung jawab menjaga kesehatan anak dan merawat anak sejak dalam kandungan, mengasuh dan mendidik anak sedini mungkin, melindungi anak terhadap kekerasan dan tindakan lainnya yang merugikan masa depan anak, serta memberi kesempatan bagi anak untuk hidup, tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Melalui GERAKAN NASIONAL PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK yang dicanangkan pada tanggal 24 Juli 2005, Bapak Presiden Republik Indonesia mengajak kita semua agar memantau tumbuh kembang anak mulai sekarang, untuk kehidupan masa depan yang lebih baik.

Untuk memantau tumbuh kembang anak gunakanlah buku ini sejak anak masih dalam kandungan. Bawa Buku KIA setiap kali ibu periksa hamil atau ketika ibu membawa anak ke Posyandu, Pos Imunisasi, Polindes, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Rumah Sakit maupun ketika berobat ke klinik swasta.

Agar ibu dan anak sehat dan selamat, ikuti pesan-pesan tentang kesehatan ibu dan anak yang ada dalam Buku KIA. Jangan ragu dan segan untuk bertanya kepada tenaga kesehatan apabila ada hal-hal yang kurang jelas.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP(K)

PENJELASAN UMUM

Buku Kesehatan Ibu dan Anak berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan 1 (satu) buku KIA lagi.

Buku KIA tersedia di Puskesmas, bidan, dan rumah sakit tertentu.

Baca Buku KIA

Buku ini untuk dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak.

Bawa Buku KIA

Buku ini dibawa oleh ibu dan diberikan kepada petugas kesehatan setiap kali ke Posyandu, Polindes, Puskesmas, bidan/dokter praktek swasta dan rumah sakit.

Jaga Buku KIA

Buku ini disimpan, jangan sampai hilang karena berisi catatan kesehatan ibu dan anak. Catatan yang ada didalam buku ini akan sangat bermanfaat bagi ibu, anak, dan petugas kesehatan.

Tanya ke Petugas Kesehatan

Tanya ke bidan, dokter atau petugas kesehatan lainnya jika ada hal-hal yang ingin diketahui atau ada masalah kesehatan ibu dan anak. Jangan malu dan ragu untuk bertanya.

BAGIAN IBU

Nomor Reg : ..... Nomor Urut : .....
Menerima Buku KIA
Tanggal : .....
Nama tempat pelayanan : .....

A. Identitas Keluarga

Nama Ibu : .....
Tanggal Lahir : .....
Agama : .....
Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMU/ Akademi/ Perguruan Tinggi*
Pekerjaan : .....

Nama Suami : .....
Tanggal Lahir : .....
Agama : .....
Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMU/ Akademi/ Perguruan Tinggi*
Pekerjaan : .....

Alamat rumah : .....
.....
.....
Kecamatan : .....
Kabupaten/Kota : .....
No. telpon : .....

** Lingkari yang sesuai*

B. Ibu Hamil

1. Apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil?

- Periksa hamil secepatnya dan sesering mungkin sesuai anjuran petugas.

  Agar ibu, suami, dan keluarga dapat mengetahui secepatnya jika ada masalah yang timbul pada kehamilan.

- Timbang berat badan setiap kali periksa hamil.

  Berat badan bertambah sesuai dengan pertumbuhan bayi dalam kandungan.
  Tanyakan kepada petugas kenaikan berat badan normal selama hamil.

- Minum 1 tablet tambah darah secara teratur setiap hari selama hamil.

  Tablet tambah darah mencegah ibu kurang darah. Minum tablet tambah darah tidak membahayakan bayi.

- Tanyakan status Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) kepada petugas kesehatan.
- Pastikan mendapat Imunisasi TT dosis sesuai tabel.

  Imunisasi Tetanus Toksoid untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.
  Selain itu TT 5 dosis memberikan perlindungan seumur hidup pada ibu.

Imunisasi TT	Selang waktu minimal pemberian imunisasi	Lama Perlindungan
TT 1		Langkah awal pembentukan kekebalan tubuh terhadap penyakit Tetanus
TT 2	1 bulan setelah TT 1	3 tahun
TT 3	6 bulan setelah TT 2	5 tahun
TT 4	12 bulan setelah TT 3	10 tahun
TT 5	12 bulan setelah TT 4	≥ 25 tahun

- Minta nasihat kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi selama hamil.

  Makan makanan bergizi yang cukup membuat ibu dan bayi sehat.

  Minta nasihat kepada petugas tentang persiapan menyusui bayi.

- Sering mengajak bicara janin sambil mengelus-elus perut setelah kandungan berumur 4 bulan.

Periksa ke bidan atau dokter jika sakit batuk lama (TBC), demam menggigil seperti malaria, lemas, berdebar-debar, gatal-gatal pada kemaluan atau keluar keputihan dan berbau.

2. Bagaimana menjaga kesehatan ibu hamil?

- Mandi pakai sabun setiap hari, pagi dan sore. Gosok gigi dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur.

  Mandi teratur mencegah sakit kulit.
  Gosok gigi secara teratur mencegah sakit gigi dan gusi.

- Istirahat berbaring sedikitnya 1 jam pada siang hari dan kurangi kerja berat.

  Istirahat yang cukup akan memulihkan tenaga ibu.

- Boleh melakukan hubungan suami-istri.

  Tanyakan kepada bidan atau dokter tentang hubungan suami-istri yang aman selama hamil.

- Jangan merokok, memakai narkoba, minum jamu atau minum minuman keras.

  Minum obat sesuai petunjuk dokter/bidan.

  Hindari asap rokok.

  Merokok, minuman keras, narkoba, jamu dan obat-obatan bisa mengganggu pertumbuhan bayi dalam kandungan.

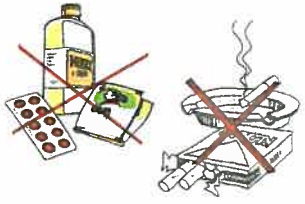

- Di daerah malaria, sebaiknya ibu tidur pakai kelambu.

3. Bagaimana makan yang baik selama hamil?

- Makan makanan yang bergizi dan beranekaragam sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.
- Makan 1 porsi lebih banyak dalam sehari dari sebelum hamil, terdiri dari makan pokok, lauk pauk, sayur dan buah
- Untuk menambah tenaga, makan makanan selingan, pagi dan sore hari seperti kolak, bubur kacang hijau, kue-kue dan lain-lain.
- Tidak ada pantangan makanan bagi ibu selama hamil.

4. Apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil?

- Pendarahan.
  - Pendarahan pada hamil muda dapat menyebabkan keguguran.
  - Pendarahan pada hamil tua dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.

- Bengkak di kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala kadangkala disertai kejang.

  Bengkak/ sakit kepala pada ibu hamil bisa membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.

- Demam tinggi.

  Biasanya karena infeksi atau malaria. Demam tinggi bisa membahayakan keselamatan jiwa ibu, menyebabkan keguguran atau kelahiran kurang bulan.

- Keluar air ketuban sebelum waktunya.

  Merupakan tanda adanya gangguan pada kehamilan dan dapat membahayakan bayi dalam kandungan.

- Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak.

  Keadaan ini merupakan tanda bahaya pada janin.

- Ibu muntah terus dan tidak mau makan.

  Keadaan ini akan membahayakan kesehatan ibu.

  Makan makanan yang kering, tidak berlemak dan menyegarkan (roti bakar, biskuit, buah)

Suami atau keluarga harus segera membawa ibu hamil ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda bahaya di atas. Suami mendampingi ibu hamil.

5. Apa saja persiapan keluarga menghadapi persalinan?

- Sejak awal, ibu hamil dan suami menentukan persalinan ini ditolong oleh bidan atau dokter.

  Rencanakan bersalin di Polindes, Puskesmas,

  Rumah Bersalin, Rumah Sakit, Rumah Bidan atau di rumah.

- Suami/keluarga perlu menabung untuk biaya persalinan.

- Siapkan donor darah, jika sewaktu-waktu diperlukan ibu.

- Ibu dan suami menanyakan ke bidan/ dokter kapan perkiraan tanggal persalinan.
- Ibu dan suami minta penjelasan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif.

- Suami dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu ibu dan bayi perlu segera ke Rumah Sakit.

- Jika bersalin di rumah, suami atau keluarga perlu menyiapkan:
  - Ruangan yang terang, tempat tidur dengan alas kain yang bersih.
  - Air bersih dan sabun untuk cuci tangan.
  - Kain, handuk dan pakaian bayi yang bersih serta kering.
  - Kain dan pakaian ganti yang bersih dan kering bagi ibu setelah melahirkan.

C. Ibu Bersalin

1. Apa saja tanda-tanda persalinan ?

- Mulas-mulas yang teratur timbul semakin sering dan semakin lama.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Keluar cairan ketuban dari jalan lahir akibat pecahnya selaput ketuban.

Suami atau keluarga segera menghubungi bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas.

2. Apa saja yang dilakukan ibu bersalin?

- Proses persalinan berlangsung 12 jam sejak terasa mulas. Jadi ibu masih bisa makan, minum, buang air kecil, dan jalan-jalan.
- Jika mulas-mulas bertambah, tarik napas panjang melalui hidung dan keluarkan melalui mulut.
- Jika ibu merasa ingin buang air besar berarti bayi akan lahir. Segera beritahu bidan/dokter.
- Ikuti anjuran bidan atau dokter kapan ibu harus mengejan waktu bayi akan lahir.
- Segera setelah lahir, lakukan inisiasi Menyusu Dini untuk mencegah pendarahan & merangsang ASI cepat keluar.

3. Apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu bersalin?

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas.
- Pendarahan lewat jalan lahir.
- Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir.
- Ibu tidak kuat mengejan atau mengalami kejang.
- Air ketuban keruh dan berbau.
- Setelah bayi lahir, ari-ari tidak keluar.
- Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat.

Suami harus segera membawa ibu hamil ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas. Suami mendampingi ibu hamil.

D. Ibu Nifas

1. Apa saja yang dilakukan ibu nifas?

- Menyusui bayi sesering mungkin sedikitnya 8 kali sehari, bangunkan bayi untuk menyusu jika bayi telah tidur selama 3 jam.
- Menyusui dengan payudara kanan sampai terasa kosong, lalu pindah payudara kiri bergantian.
- Rawat bayi dengan baik, jaga bayi selalu hangat, tali pusat bersih dan tidak dibungkus

Periksa kesehatan ibu nifas dan bayinya pada bidan/dokter selama masa nifas (setelah bersalin, satu hari setelah bersalin, 1-7 hari, 7-28 hari, 28-42 hari)

2. Bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas?

- Makan makanan bergizi dan beraneka ragam 1 porsi dalam sehari lebih banyak dari masa hamil.
- Istirahat cukup supaya ibu sehat dan ASI keluar banyak.
- Minum 1 kapsul vitamin A warna merah (200.000 SI) segera setelah melahirkan, dan minum 1 kapsul vitamin A warna merah kedua (200.000 SI) pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama.
- Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama nifas.
- Jaga kebersihan alat kelamin, ganti pembalut setiap kali basah.

3. Apa saja tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas?

- Pendarahan lewat jalan lahir.
- Keluar cairan berbau dari jalan lahir.
- Demam lebih dari 2 hari.
- Bengkak di muka, tangan atau kaki. Mungkin dengan sakit kepala dan kejang-kejang.
- Payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit.
- Puting lecet dan puting terbenam
- Mengalami gangguan jiwa.

Suami atau keluarga segera membawa ibu nifas ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas. Suami perlu mendampingi ibu nifas.

4. Mengapa setelah bersalin ibu perlu ikut program keluarga berencana (KB)?

- Agar ibu punya waktu untuk menyusui dan merawat bayi, menjaga kesehatan ibu serta mengurus keluarga.
- Untuk mengatur agar jarak kehamilan tidak terlalu dekat, lebih dari 2 (dua) tahun.

Konsultasi ke bidan/dokter dalam memilih cara KB yang paling sesuai dengan kondisi suami-isteri, dan aman bagi ibu menyusui.

5. Apa saja alat kontrasepsi/cara ber-KB?

- Alat Kontrasepsi/cara ber-KB bagi suami
  - **Kondom**
    Dipasang pada alat kelamin suami setiap kali melakukan hubungan seksual.
  - **Vaksetomi**
    Saluran sperma diikat/dipotong melalui operasi kecil.
- Alat Kontrasepsi/cara ber-KB bagi istri
  - **Pil**
    - Diminum 1 pil setiap hari secara teratur dan terus-menerus.
    - Selama ibu meneteki / menyusui, minum pil KB khusus.
  - **Suntik**
    Disuntikkan pada pantat/bokong sebelah kanan/kiri setiap 1 atau 3 bulan sekali tergantung jenis suntikan.
  - **Implan**
    Dipasang di lengan atas ibu.
  - **Spiral**
    Dipasang di dalam rahim 2 hari atau 6-8 minggu setelah bersalin.
  - **Tubektomi**
    Saluran telur diikat / dijepit / dipotong melalui operasi kecil.

Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu *(diisi oleh petugas kesehatan)*

Ibu Hamil

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: .....

Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: .....

Lingkar Lengan Atas: ..... cm Tinggi Badan: ..... cm

Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini:

.....

Riwayat Penyakit yang diderita ibu

.....

Hamil ke : ..... Jumlah persalinan : ..... Jumlah keguguran : .....

Jumlah anak hidup : ..... Jumlah lahir mati : .....

Jumlah anak lahir kurang bulan : ..... anak

Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir : .....

Status imunisasi TT :..... Bulan/tahun imunisasi TT terakhir :.....

Penolong persalinan terakhir: .....

Cara persalinan terakhir** : [ ] Spontan/Normal [ ] Tindakan: .....

*** Beri tanda (3) pada kolom yang sesuai*

Tgl.	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin	Lab	Pemeriksaan Khusus	Tindakan (Terapi: TT/Fe RUJUKAN, UMPAN BALIK)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan (Nama Pemeriksa, Tempat Pelayanan, Paraf)

Ibu Bersalin

Tanggal persalinan : ..... Pukul: .....

Umur kehamilan : ..... minggu

Penolong persalinan:
Dokter/Bidan/Lain-lain .....*
Nama/Alamat penolong : .....

Tempat persalinan:
Rumah bidan/Rumah Sakit/Klinik Bersalin/Puskesmas/
Polindes/Rumah sendiri/Lain-lain .....*

Cara persalinan:
Normal/Tindakan .....*

Keadaan ibu:
Sehat/Sakit/Meninggal *

Keadaan bayi saat lahir:
Hidup/Meninggal *

Kelainan pada ibu setelah melahirkan:
Pendarahan/Demam/Kejang/Lokia berbau/
Lain-lain .....*

** Lingkari yang sesuai*

RUJUKAN

Tanggal/bulan/tahun : ...../...../..... Pukul: .....

Dirujuk ke : .....

Tindakan Sementara: .....

.....

Yang merujuk:

.....

UMPAN BALIK RUJUKAN

Diagnosis : .....

Tindakan : .....

.....

Anjuran : .....

.....

Tanggal : .....

Penerima rujukan:

.....

Ibu Nifas

Tanggal Pukul	Anamnesis	Tekanan Darah (mmHg)	Nadi (/menit)	Nafas (/menit)	Suhu (°C)	Kontraksi Rahim	Pendarahan	Lokia	BAB	BAK	Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Tindakan (Terapi: Fe, Vitamin A RUJUKAN, UMPAN BALIK)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan (Nama Pemeriksa, Tempat Pelayanan, Paraf)

Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu ** :

[ ] Sehat [ ] Sakit [ ] Meninggal

Keadaan bayi ** :

[ ] Sehat [ ] Sakit [ ] Meninggal

*** Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai*

Pelayanan KB Ibu Nifas

Tanggal/bulan/tahun					
Tempat					
Jenis Kontrasepsi					

Keterangan Lahir

No register kelahiran desa: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa

Pada hari ini ....., tanggal ....., Pukul.....

telah lahir seorang bayi : Laki-laki/Perempuan *

di rumah/Rumah Bidan/Polindes/Rumah Bersalin/Puskesmas / Rumah Sakit* ....., yang diberi nama

Berat lahir : ..... gram Panjang badan: ..... cm

Nama ibu : ..... Umur : ..... tahun

Pekerjaan : .....

KTP No : .....

Nama ayah : ..... Umur : ..... tahun

Pekerjaan : .....

KTP No : .....

Alamat : .....

Kecamatan : .....

Kab/Kota : .....

..... tgl .....

Saksi II

Penolong Persalinan
(Saksi I)

_____ ** _____

Mengetahui,
Kepala Desa/Lurah

*** _____

** Lingkari yang sesuai*
*** Tanda tangan, nama lengkap, no induk pegawai, nama instansi*
**** Tanda tangan, nama lengkap, stempel desa*

Keterangan Lahir

No register kelahiran desa: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa

Pada hari ini ....., tanggal ....., Pukul.....

telah lahir seorang bayi : Laki-laki/Perempuan *

di rumah/Rumah Bidan/Polindes/Rumah Bersalin/Puskesmas / Rumah Sakit* ....., yang diberi nama

Berat lahir : ..... gram Panjang badan: ..... cm

Nama ibu : ..... Umur : ..... tahun

Pekerjaan : .....

KTP No : .....

Nama ayah : ..... Umur : ..... tahun

Pekerjaan : .....

KTP No : .....

Alamat : .....

Kecamatan : .....

Kab/Kota : .....

..... tgl .....

Saksi II

Penolong Persalinan
(Saksi I)

_____ ** _____

Mengetahui,
Kepala Desa/Lurah

*** _____

** Lingkari yang sesuai*
*** Tanda tangan, nama lengkap, no induk pegawai, nama instansi*
**** Tanda tangan, nama lengkap, stempel desa*

Lembar untuk: penolong persalinan untuk diteruskan ke Puskesmas

Keterangan Lahir

No register kelahiran desa: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa

Pada hari ini ....., tanggal ....., Pukul.....

telah lahir seorang bayi : Laki-laki/Perempuan *

di rumah/Rumah Bidan/Polindes/Rumah Bersalin/Puskesmas / Rumah Sakit* ....., yang diberi nama

Berat lahir : ..... gram Panjang badan: ..... cm

Nama ibu : ..... Umur : ..... tahun

Pekerjaan : .....

KTP No : .....

Nama ayah : ..... Umur : ..... tahun

Pekerjaan : .....

KTP No : .....

Alamat : .....

Kecamatan : .....

Kab/Kota : .....

..... tgl .....

Saksi II

Penolong Persalinan
(Saksi I)

_____ ** _____

Mengetahui,
Kepala Desa/Lurah

*** _____

** Lingkari yang sesuai*
*** Tanda tangan, nama lengkap, no induk pegawai, nama instansi*
**** Tanda tangan, nama lengkap, stempel desa*

Lembar untuk: kantor catatan sipil (pengurusan akte kelahiran)

BAGIAN ANAK

A. Identitas Anak

No. Register : ..... No. Urut: .....
Anak ke : .....
Nama Anak : .....
Tanggal Lahir : .....
Jam Lahir : .....
Berat Lahir : ..... gram
Panjang Badan : ..... cm
Lingkar Kepala : ..... cm
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *

* Lingkari yang sesuai

Keadaan bayi saat lahir ** :

[ ] Segera Menangis [ ] Menangis beberapa saat [ ] Tidak Menangis

[ ] Seluruh tubuh kemerahan [ ] Anggota gerak kebiruan [ ] Seluruh tubuh biru

Asuhan Bayi Baru Lahir :

[ ] Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi

[ ] Suntikan Vitamin K1 [ ] Salep mata antibiotika [ ] Imunisasi HB 0

Keterangan Lahir No .....

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

B. Bayi Baru Lahir (umur kurang dari 1 bulan)

1. Apa saja tanda-tanda bayi lahir sehat?

- Bayi lahir segera menangis.
- Seluruh tubuh bayi kemerahan.
- Bayi bergerak aktif.
- Bayi bisa mengisap puting susu dengan kuat.
- Berat lahir 2500 gram atau lebih.

2. Apa yang dilakukan pada bayi baru lahir?

- Beri hanya ASI, jangan beri makanan lain.
  - Segera lakukan Iniasi Menyusu Dini, dengan cara dekap/kontak kulit bayi ke ibu dan biarkan bayi menyusu dalam 1 jam pertama kelahirannya (tanyakan kepada bidan/ dokter bagaimana caranya).
  - ASI yang pertama keluar berwarna kekuningan (kolostrum) mengandung zat kekebalan tubuh, langsung diberikan kepada bayi jangan dibuang

- Jaga bayi tetap hangat.
  - Tunda memandikan bayi sekurang-kurangnya 6 jam setelah lahir.
  - Bungkus bayi dengan kain kering. Ganti jika kain/pakaian bayi basah.
  - Bayi jangan ditidurkan di tempat yang dingin atau banyak angin.
  - Jika berat lahir kurang dari 2500 gram, dekap bayi agar kulit bayi menempel ke dada ibu (Metode Kanguru).

    Tanyakan ke bidan/dokter bagaimana caranya.

- Minta suntikan vitamin K1 untuk mencegah perdarahan pada bayi.
- Cegah infeksi pada bayi baru lahir.
  - Minta salep antibiotik untuk mata segera setelah lahir.
  - Pastikan bayi mendapat imunisasi Hepatitis B dalam 24 jam setelah bayi lahir, untuk mencegah tertular penyakit Hepatitis B
  - Jaga agar tali pusat selalu bersih dan kering. Jika kotor, bersihkan tali pusat dengan air matang.
  - Jangan bubuhkan ramuan atau bahan lain pada tali pusat.

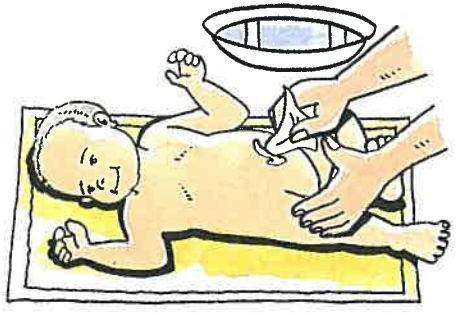

- Beri rangsangan perkembangan :
  - Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang sesering mungkin.
  - Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
  - Ajak bayi tersenyum, bicara serta dengarkan musik.

Pada umur 1 bulan bayi bisa :
- *Menatap ke ibu*
- *Mengeluarkan suara*
- *Tersenyum*
- *Lengan dan kaki bergerak aktif*

- Periksakan kesehatan bayi baru lahir ke bidan/dokter sedikitnya sedikitnya 2 kali pada minggu pertama dan 1 kali pada minggu kedua :
  - Minta suntikan vitamin K1 bila belum diberikan pada saat bayi lahir.
  - Minta imunisasi Hepatitis B sebelum umur 7 hari, bila belum diberikan pada saat bayi lahir.
  - Minta nasihat:
    - Cara pemberian ASI eksklusif.
    - Menjaga bayi tetap hangat.
    - Merawat tali pusat.
    - Cara merangsang perkembangan.

Periksa kesehatan bayi ke bidan/dokter sedikitnya 3 kali dalam bulan pertama (pada umur 1-3 hari, pada umur -7 hari dan pada umur 8-28 hari)

3. Apa saja tanda-tanda bayi sakit berat?

- Tidak dapat menyusu
- Kejang
- Mengantuk atau tidak sadar
- Napas cepat (lebih dari 60 kali per menit)
- Merintih
- Tarikan dada bawah (retraksi)
- Tampak biru pada ujung jari tangan dan kaki atau bibir
- Badan Bayi Kuning
- Kaki & tangan terasa dingin atau bayi demam

Bapak dan ibu harus segera membawa bayi ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas.

C. Bayi dan Anak (umur 1 bulan sampai 5 tahun)

1. Apa saja tanda-tanda bayi dan anak sehat?

- Setiap bulan berat badan anak bertambah mengikuti arah garis pertumbuhan normal pada pita hijau pada KMS.
- Perkembangan dan kepandaian anak bertambah sesuai umur.
- Anak jarang sakit, gembira, ceria, aktif, lincah, dan cerdas.

2. Bagaimana ibu menjaga kesehatan bayi dan anak?

- **Amati pertumbuhan anak secara teratur**

  - Timbang berat badan anak sebulan sekali mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu.

  - Tanya hasil penimbangan dan minta kepada kader mencatat di KMS, pada halaman 40-42 di buku ini.

  - Tanda-tanda **anak tumbuh sehat** :
    - Berat badan anak naik setiap bulan.
    - Pada KMS garis pertumbuhan naik mengikuti salah satu pita warna atau pindah ke pita warna di atasnya.

  - Tanda-tanda **anak tumbuh kurang sehat** :
    - Berat badan tidak naik.
    - Pada KMS garis pertumbuhan turun, datar, pindah ke pita warna dibawahnya atau ada di bawah garis merah.

  - Jika anak tumbuh kurang sehat, minta nasihat gizi ke petugas kesehatan.

  - Bermain dan bercakap-cakap dengan anak, sangat penting bagi perkembangan anak.

- **Minta imunisasi dasar lengkap sesuai jadual di Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit atau praktek swasta**

  - Anak harus diimunisasi dasar lengkap sebelum berumur 1 tahun.

Vaksin	Mencegah Penularan Penyakit
Hepatitis B	Hepatitis B dan kerusakan hati
BCG	TBC (Tuberkolosis) yang berat
Polio	Polio yang dapat menyebabkan lumpuh layuh pada tungkai dan atau lengan
DPT	Difteri yang menyebabkan penyumbatan jalan nafas Batuk rejan (Batuk 100 hari) Tetanus
Campak	Campak yang dapat mengakibatkan komplikasi radang paru, radang otak dan kebutaan
Imunisasi melindungi dari penyakit, mencegah kecacatan dan kematian	

  - Jadual Imunisasi :

Umur	Jenis Imunisasi
0 bulan	HB 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT/HB 1, Polio 2
3 bulan	DPT/HB 2, Polio 3
4 bulan	DPT/HB3, Polio 4
9 bulan	Campak

- **Minta kapsul vitamin A pada bulan Februari dan Agustus di Posyandu**

  - Vitamin A membuat mata sehat, tubuh kuat, tidak mudah sakit dan mencegah kebutaan.

  - Kapsul vitamin A untuk anak umur 6 bulan sampai 5 tahun.

Untuk Bayi umur 6 - 11 bulan diberikan 1 kapsul vitamin A

Untuk anak umur 1 - 5 tahun, diberikan 1 kapsul vitamin A dua kali setahun

3. Bagaimana ibu memberi makan dan merangsang perkembangan anak?

UMUR 0 - 6 BULAN

Anjuran pemberian makan

Sampai umur 6 bulan

- Beri hanya ASI setiap kali bayi menginginkan sedikitnya 8 kali sehari, pagi, siang maupun malam.
- Jangan berikan makanan atau minuman lain selain ASI (ASI eksklusif).
- Susui/teteki bayi dengan payudara kanan dan kiri secara bergantian

Anjuran rangsangan perkembangan:

Sampai umur 4 bulan

- Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang.
- Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
- Ajak bayi tersenyum, bicaralah dengan bayi serta dengarkan musik.

UMUR 4 - 6 BULAN

- Sering menengkurapkan bayi.
- Menggerakkan benda ke kiri dan ke kanan di depan mata bayi.
- Dengarkan berbagai bunyi-bunyian.
- Beri benda berwarna dan besar agar diraih oleh bayi.

Pada umur 3 bulan bayi bisa :

- *Mengangkat kepala tegak ketika tengkurap*
- *Tertawa*
- *Menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan*
- *Mengamati tangannya*

Pada umur 6 bulan bayi bisa :

- *Meniru bunyi*
- *Meraih benda yang ada di dekatnya*
- *Tengkurap sendiri*
- *Menoleh ke arah sumber suara*

Makin bertambah umur, makin bertambah berat, dan makin bertambah kepandaiannya.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang:
  - Cara pemberian ASI eksklusif.
  - Cara merangsang perkembangan bayi.

UMUR 6 - 12 BULAN

Anjuran pemberian makan

- Teruskan pemberian ASI sampai umur 2 tahun

- Umur 6-9 bulan, kenalkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dalam bentuk lumat dimulai dari bubur susu, sampai bubur tim lumat. Berikan MP-ASI secara bertahap sesuai pertambahan umur, sebagai berikut:
  6 bln : 6 sdm bubur susu sehari (diberikan 3 + 3 sendok makan)
  7 bln : 7 sdm bubur susu sehari (diberikan 3.5 + 3.5 sendok makan)
  8 bln : 8 sdm bubur tim lumat sehari (diberikan 2+3+3 sendok makan)

- Umur 9 - 12 bulan, beri MP-ASI yang lebih padat dan kasar, seperti bubur nasi,nasi tim, nasi lembik. Berikan MP-ASI secara bertahap sesuai pertambahan umur, sebagai berikut:
  9 bln : 9 sdm bubur nasi sehari (3 + 3 + 3 sendok makan)
  10 bln : 10 sdm nasi tim sehari (3 + 3 + 4 sendok makan)
  11 bln : 11 sdm nasi lembik sehari (3 + 4 + 4 sendok makan)

- Berikan ASI terlebih dahulu kemudian makanan pendamping ASI.

- Pada makanan pendamping ASI tambahkan telur/ayam/ ikan/ tempe/tahu/daging sapi/ wortel/bayam/santan/ kacang hijau/minyak.

- Bila menggunakan makanan pendamping ASI buatan pabrik, baca cara memakainya, batas umur dan tanggal kadalwarsa.

- Beri makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan, seperti bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari, dsb.

- Beri buah-buahan atau sari buah seperti air jeruk manis, air tomat saring.

- Mulai mengajari bayi minum dan makan sendiri menggunakan gelas dan sendok.

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Bantu dan latih bayi duduk.
- Ajak bayi bermain CI LUK BA.
- Beri bayi biskuit dan ajari cara memegang biskuit.
- Main dengan bayi, ajari menjimpit benda kecil menggunakan dua jari.
- Latih bayi berjalan berpegangan.
- Ajak bayi bicara sesering mungkin.
- Latih bayi menirukan kata-kata "ma... ma... pa... pa."
- Bantu bayi berdiri.
- Jika sudah bisa berdiri, bantu dan latih bayi berjalan berpegangan.
- Beri bayi mainan yang bersih dan aman untuk bermain dan dipukul.

Pada umur 9 bulan bayi bisa :

- *Duduk sendiri*
- *Mengucapkan ma.. ma.. ma.. ma, da... da... da... da.*
- *Senang bermain sendiri dan bertepuk tangan*
- *Memegang biskuit*

Pada umur 12 bulan bayi bisa :

- *Bermain CI LUK BA*
- *Menjimpit benda kecil*
- *Meniru kata sederhana, papa..., dada...*
- *Berdiri dan jalan berpegangan*

Bayi belajar dengan cara melihat, meraba, merasa, meniru serta mencoba. Ajak bayi bermain. Dampingi bayi jika perlu bantuan ibu.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
  - Cara pemberian makanan pendamping ASI.
  - Cara merangsang perkembangan bayi.

UMUR 1 - 2 TAHUN

Anjuran pemberian makan

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan.
- Berikan makanan keluarga secara bertahap sesuai kemampuan anak.
- Berikan 3x sehari, sebanyak 1/3 porsi makan orang dewasa, terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah

- Beri makanan selingan 2 kali sehari di antara waktu makan, seperti: bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari, dsb.

- Beri buah-buahan atau sari buah.
- Bantu anak untuk makan sendiri.

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Jika anak sudah bisa berjalan, latih dan dampingi anak ketika menaiki tangga.
- Ajak anak melakukan pekerjaan sederhana misalnya membersihkan meja, membereskan mainan, menyapu, dan lain-lain.
- Ajarkan anak mencoret-coret di kertas.
- Tunjukkan dan sebutkan bagian tubuh anak. Minta anak menyebutkan kembali.

- Ajak anak bercerita.
  Dongengkan cerita anak.
  Ajarkan anak menyanyi.
  Ajak anak bermain bersama.

Pada umur 2 tahun anak bisa :

- *Menunjukkan dan menyebut nama bagian tubuh*
- *Naik tangga dan berlari-lari*
- *Menirukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan mengelap*
- *Mencoret-coret di kertas*

Beri pujian setiap kali anak berhasil melakukan kegiatan rangsangan yang sesuai dengan tingkat umurnya.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali:

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan anak agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
  - Cara pemberian makanan pendamping ASI dan makanan keluarga.
  - Cara merangsang perkembangan anak.
  - Cara merawat kebersihan gigi anak

UMUR 2 - 3 TAHUN

Anjuran pemberian makan

- Beri makanan yang biasa dimakan oleh keluarga 3 kali sehari, sebanyak 1/3 sampai 1/2 porsi makan orang dewasa, terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah.

- Beri makanan selingan 2 kali sehari di antara waktu makan seperti bubur kacang hijau, biskuit, nagasari.

- Jangan berikan makanan yang manis dekat dengan waktu makan, karena dapat mengurangi nafsu makan.

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Ajari anak berpakaian sendiri.
- Perlihatkan buku bergambar, bacakan dan ceritakan kepada anak.
- Beri anak makanan dari mangkok atau piringnya sendiri.
- Ajari anak cuci tangan, buang air kecil dan air besar pada tempatnya.

Pada umur 3 tahun anak bisa :
- *Berdiri di atas satu kaki tanpa berpegangan*
- *Berbicara dengan kata-kata yang dapat dimengerti*
- *Menyebut warna dan angka*
- *Makan sendiri tanpa dibantu*
- *Memeluk dan mencium orang yang terdekat dengan anak*
- *Melempar bola*

Periksa kesehatan dan perkembangan anak umur 2 - 3 tahun sedikitnya 2 kali.

UMUR 3 - 5 TAHUN

Anjuran pemberian makan : sama dengan anak umur 2 - 3 tahun

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Minta anak menceritakan apa yang sedang dilakukan.
- Dengarkan anak ketika ia berbicara.
- Jika anak gagap, bantu anak bicara lebih lambat.
- Beri kesempatan anak bermain dan mencoba sesuatu yang baru. Awasi anak.

Pada umur 5 tahun anak bisa :
- *Melompat-lompat*
- *Menggambar orang 3 bagian (kepala, badan, tangan/kaki)*
- *Menceritakan pengalamannya*
- *Mengerti lawan kata seperti panas-dingin, tinggi-rendah*
- *Bermain bersama anak lain*
- *Menjawab pertanyaan sederhana*
- *Menghitung sampai 10*
- *Mencuci dan mengeringkan tangannya sendiri*
- *Memakai pakaian sendiri*
- *Menyebut nama teman bermainnya*

Periksa kesehatan dan perkembangan anak umur 3 - 5 tahun, sedikitnya 2 kali setiap tahun.

4. Bagaimana menjaga kebersihan agar anak tidak sakit?

- Mandikan anak setiap hari, pagi dan sore, pakai sabun mandi.
- Cuci rambut anak dengan sampo 2-3 kali dalam satu minggu.
- Cuci tangan anak dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.
- Gunting kuku tangan dan kaki anak jika panjang.
- Bersihkan rumah setiap hari dari sampah dan genangan air.
- Jauhkan anak dari asap rokok dan asap dapur.
- Ajarkan anak untuk buang air besar di kakus.

5. Bagaimana ibu merawat gigi anak agar tidak sakit?

- Jika belum tumbuh gigi, bersihkan gusi bayi sesudah diberi ASI dengan kain yang dibasahi air matang hangat.
- Jika sudah tumbuh gigi, gosok gigi pakai odol sehari 2 kali, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.
- Minta penjelasan ke petugas kesehatan cara menggosok gigi yang baik dan benar.
- Pada umur 2 tahun, ajari anak untuk menggosok gigi sendiri.
- Anak jangan dibiasakan makan makanan yang manis dan lengket.

Periksa kesehatan gigi anak setiap 6 bulan setelah anak berumur 2 tahun.

D. Bagaimana Mengatasi Penyakit yang Sering Diderita Anak di Rumah?

1. Batuk

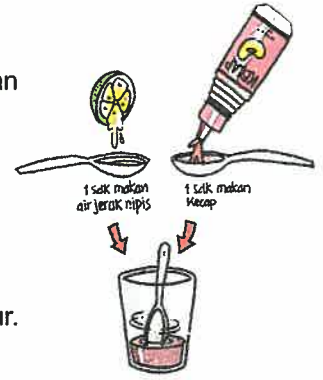

- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak minum air matang lebih banyak.
- Pada anak umur 1 tahun ke atas, beri kecap manis dicampur madu atau air jeruk.
- Jauhkan anak dari asap rokok dan asap dapur.
- Tidak membakar sampah di dekat rumah.

Bawa anak ke Puskesmas jika batuk tidak sembuh dalam 2 hari

2. Diare

- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak oralit, air matang, air teh, kuah sayur bening setiap kali diare, sampai diare berhenti.

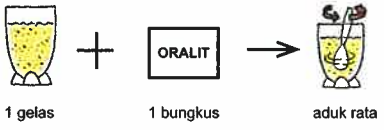

- Anak tetap makan seperti biasa.
- Cegah diare dengan cara : minum air matang, cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar. Buang air besar di kakus.

Bawa anak ke Puskesmas jika diare tidak sembuh, malas minum, mata anak cekung, anak rewel atau gelisah atau ada darah dalam tinja.

3. Demam

- Demam merupakan gejala yang menyertai batuk pilek, malaria, campak, demam berdarah, sakit telinga atau penyakit infeksi lain.
- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak cairan lebih banyak dari biasanya, seperti air matang, air teh, kuah sayur bening.
- Jangan diberi pakaian tebal atau selimut
- Kompres dengan air biasa atau air hangat. Jangan dikompres dengan air dingin karena anak bisa mengigil.
- Pada demam tinggi, beri obat turun panas sesuai anjuran petugas kesehatan.
- Usahakan tidur pakai kelambu untuk menghindari gigitan nyamuk.

Bawa anak ke Puskesmas jika demam tidak sembuh dalam 2 hari.

4. Sakit kulit

- Sakit kulit biasanya berupa biang keringat, bisul, koreng, dan sebagainya.
- Bersihkan luka dengan air matang, keringkan dengan kain bersih.
- Jika berupa koreng, tutup dengan kain bersih. Jangan dibubuhi ramuan-ramuan.
- Cegah agar anak tidak sakit kulit dengan cara : mandi teratur, ganti pakaian jika basah atau kotor dan cuci tangan dan kaki setiap habis main.

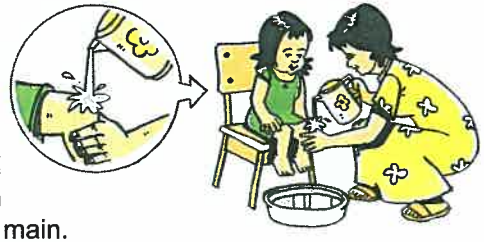

Bawa anak ke Puskesmas jika kulit kemerahan, gatal, luka basah, berbau atau bernanah.

E. Apa Saja Tanda-tanda Bahaya pada Anak Sakit?

- Tidak bisa menetek/menyusu.
- Tidak bisa minum atau malas minum.
- Selalu memuntahkan semuanya.
- Kejang.
- Tidak sadar.

Segera bawa anak ke Puskesmas/Rumah Sakit jika ada tanda bahaya.

F. Kapan Anak Harus Segera Dibawa Kembali ke Tempat Pelayanan?

- Sakit tambah parah.
- Diare disertai darah dalam tinja.
- Batuk disertai sukar bernapas atau napas cepat.
- Demam disertai :
  - nyeri ulu hati, anak tampak gelisah.
  - pendarahan lewat hidung atau gusi.
  - telapak tangan dan kaki teraba dingin.
  - bintik-bintik merah pada kulit.

G. Apa Saja Obat Pertolongan Pertama yang Perlu Disediakan di Rumah ?

- Povidon iodine (betadin) untuk mengobati luka.
- Oralit untuk mengganti cairan yang hilang karena diare.
- Parasetamol untuk obat penurun panas.

Obati anak menurut dosis, waktu dan lama pengobatan sesuai anjuran petugas kesehatan. Jauhkan obat dari jangkauan anak.

H. Bagaimana Mencegah Anak Mengalami Kecelakaan?

- Simpan benda-benda berbahaya di tempat yang tidak terjangkau anak, misalnya: pisau, obat-obatan, racun serangga, racun tikus, minyak tanah, deterjen.
- Larang anak bermain di dekat benda-benda panas seperti: kompor, seterika dan termos air panas.
- Larang anak bermain stop kontak. Perhatikan jangan ada kabel yang terbuka.

- Awasi anak ketika bermain.
  Larang anak bermain di dekat sumur, kolam, aliran sungai atau jalan raya.

I. Kartu Menuju Sehat (KMS)

ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

3 - 6 bulan:
Mengangkat kepala dengan tegak pada posisi telungkup
Duduk tanpa bantuan

9-12 bulan:
Berjalan dengan berpegangan

12-18 bulan:
Minum sendiri dengan gelas tanpa tumpah

18-24 bulan:
Mencoret-coret dengan alat tulis

2-3 tahun:
Berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan

Melepas pakaian sendiri

WAKTU TEPAT UNTUK IMUNISASI

Berat badan naik

Berat badan berkurang, atau tetap

Umur 0 - 1 tahun

WAKTU TEPAT UNTUK IMUNISASI

Periode pemberian ASI Eksklusif

Isilah kolom ini dengan bulan dan tahun kelahiran anak.
Isilah kolom-kolom berikutnya dengan bulan-bulan selanjutnya.

ARTINYA, ANAK SEHAT

ARTINYA, ANAK TIDAK SEHAT

I. Kartu Menuju Sehat (KMS)

ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

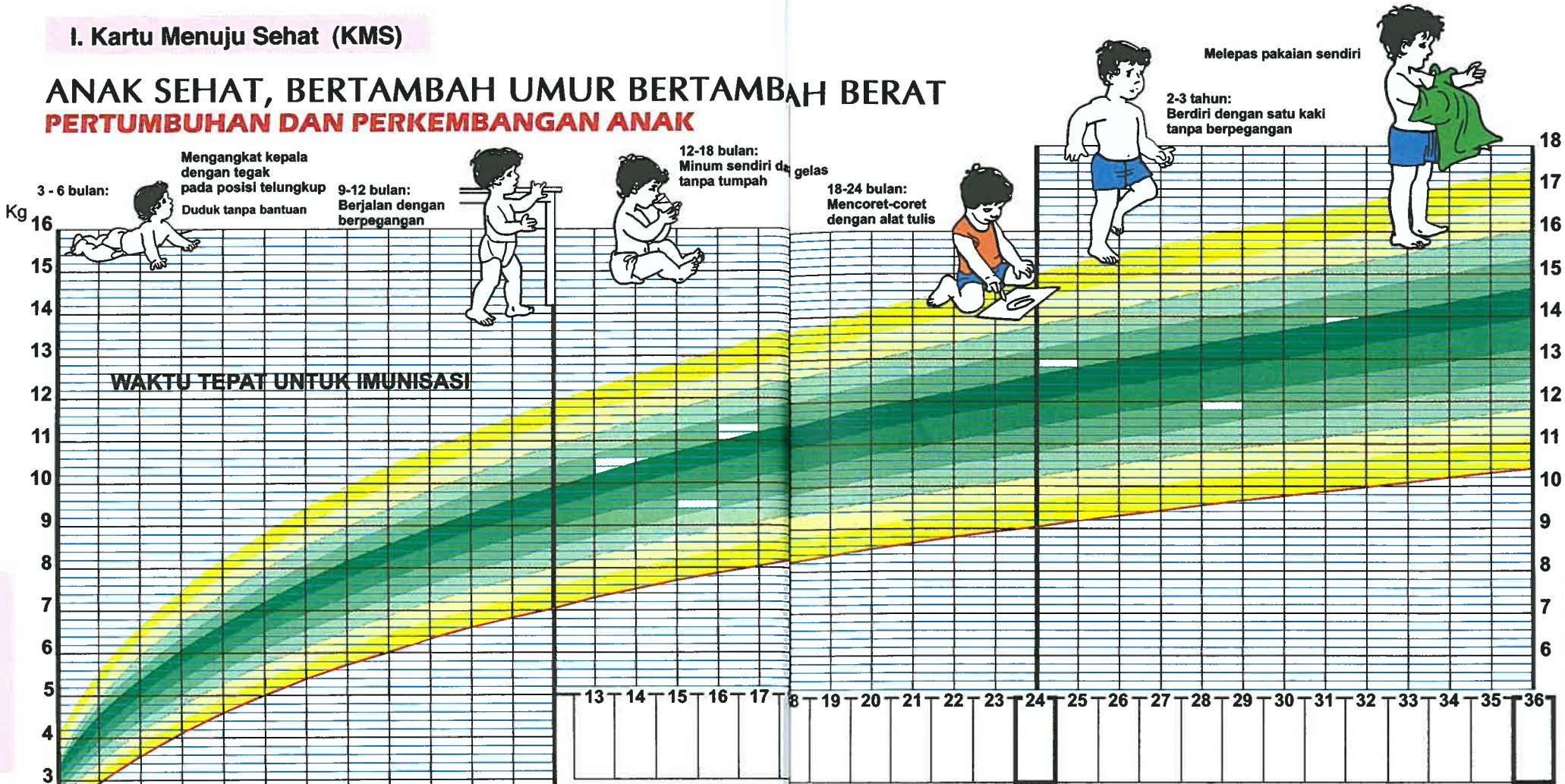

3-4 tahun:
Mengenal dan menyebutkan paling sedikit 1 warna

4-5 tahun:
Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa bantuan

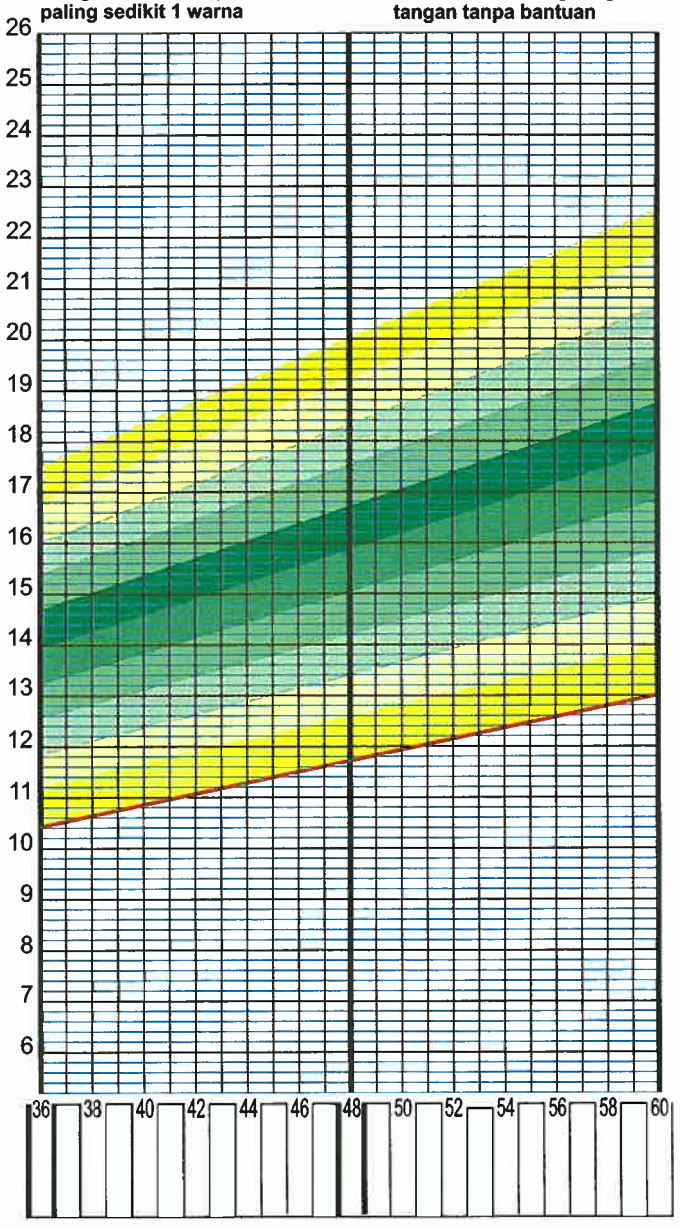

Catatan Pelayanan Kesehatan Anak (diisi oleh petugas kesehatan)

Pemeriksaan Neonatus

JENIS PEMERIKSAAN	KN hari 1	KN hari 3	KN minggu 2
	Tgl:	Tgl:	Tgl:
Memeriksa kemungkinan Penyakit Sangat Berat atau Infeksi Bakteri Keluhan: • Suhu • Frekuensi napas • Frekuensi detak jantung			
Memeriksa adanya diare			
Memeriksa ikterus			
Memeriksa kemungkinan Berat Badan Rendah dan/atau masalah pemberian ASI			
Memeriksa Status pemberian Vitamin K1			
Memeriksa Status Imunisasi			
Memeriksa keluhan lain:			
Memeriksa Keluhan Ibu			
Tindakan (Terapi/ Rujukan/ Umpan Balik)			

Pemberian Vitamin A

Bulan	Tahun Pemberian				
	20.....	20.....	20.....	20.....	20.....
Februari					
Agustus					

Beri tanda (✓) pada kolom yang tersedia

Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan

Umur	Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan Oleh Petugas				Nasihat Pemberian Makan Oleh Petugas			
	Tanggal							
0 - 30 hari								
1 - 6 bulan								
6 - 12 bulan								
1 - 2 tahun								
2 - 3 tahun								
3 - 5 tahun								

Keterangan :
- *Tulis tanggal pada kolom tanggal jika melakukan Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan*

Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan

Tanggal	Penyakit / Masalah	Tindakan / RUJUKAN/ UMPAN BALIK	Keterangan (Nama Pemeriksa, Tempat Pelayanan, Paraf)

Tanggal	Penyakit/ Masalah	Tindakan / RUJUKAN/ UMPAN BALIK	Keterangan (Nama Pemeriksa, Tempat Pelayanan, Paraf

Contoh cara membuat makanan Bayi / Anak

1. Bubur Susu

Bahan :
- 2 sendok makan tepung beras (20 gram)
- 2 sendok teh gula pasir (10 gram)
- 1 sendok makan penuh susu tepung

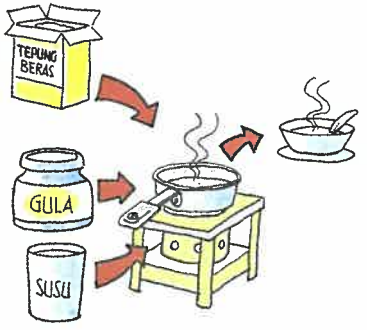

Cara membuatnya :
- Tepung beras dan gula pasir dilarutkan dalam susu.
- Letakkan di atas api kecil, biarkan hingga masak sambil diaduk.

2. Pisang Lumat Halus

Bahan :
- 1 buah pisang masak.

Cara membuatnya :
- Pisang dicuci bersih.
- Kupas memanjang sebagian permukaan pisang.
- Keriklah pisang dengan menggunakan sendok kecil yang bersih.
- Kerikan pisang ditaruh dalam cangkir atau mangkok kecil.
  Agar pisang tidak berubah warna, berikan sedikit perasan jeruk nipis.

3. Nasi Tim Bayi

Bahan :

- 2 sendok makan peres beras
- 1 potong tempe atau tahu atau kacang-kacangan atau ikan atau satu butir telur ayam.
- 10 lembar daun bayam atau sayuran hijau lainnya.
- 2 - 3 gelas air, 1 sendok makan minyak kelapa atau 2 sendok santan
- Garam secukupnya.

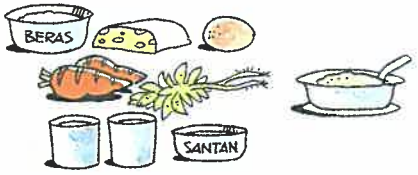

Cara membuatnya :

- Masukkan air yang telah dicampur minyak kelapa atau air yang telah dicampur santan ke dalam panci berisi beras, tahu, tempe, lauk lain, tambahkan garam
- Masaklah bahan-bahan sambil diaduk sampai matang.
- Masukkan daun bayam atau daun kangkung atau sayuran hijau lain yang sudah diiris halus.
- Setelah sayuran matang, angkat makanan dari api.
- Dinginkan.
- Makanan siap diberikan kepada bayi.

4. Bolu Kecil

Bahan :

- 1/2 gelas tepung terigu (25 gram)
- 1 gelas susu segar
- 8 sendok teh gula pasir (40 gram)
- 1 butir telur
- Sedikit mentega dan sedikit minyak goreng

Cara membuatnya :

- Telur dipecah kemudian campurkan semua bahan.
- Adonan dibagi 8 dan digoreng dengan sedikit minyak.
- Dimakan dengan sedikit mentega atau sirup.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 23 tahun 2002
Tentang
Perlindungan Anak

Perlindungan anak berasaskan **Pancasila** dan berlandaskan **Undang-Undang Dasar 1945** serta prinsip-prinsip dasar **Konvensi Hak-Hak Anak** meliputi:

1. Non-diskriminasi;
2. Kepentingan yang terbaik bagi anak;
3. Hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan; dan
4. Penghargaan terhadap pendapat anak.

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara.

Setiap anak mempunyai hak:

1. Dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar, sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
2. Identitas diri dan status kewarganegaraan
3. Untuk beribadah menurut agamanya, berfikir, dan berekspresi sesuai tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua.
4. Untuk mengetahui orang tuanya, dibesarkan, dan diasuh orang tuanya sendiri. Bila karena suatu sebab orang tua tidak dapat menjamin tumbuh kembang anak, atau anak dalam keadaan terlantar maka anak tersebut berhak diasuh atau diangkat sebagai anak asuh atau anak angkat oleh orang lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial.
2. Memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya, anak yang memiliki keunggulan juga berhak mendapatkan pendidikan khusus.
3. Untuk menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan.
4. Untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi, dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat dan tingkat kecerdasannya demi pengembangan diri.
5. Mendapat perlindungan dari perlakuan: diskriminasi; eksploitasi; baik ekonomi maupun seksual; penelantaran; kekejaman, kekerasan dan penganiayaan; ketidakadilan dan perlakuan salah lainnya.
6. Diasuh oleh orang tuanya sendiri, kecuali jika ada alasan dan/atau aturan hukum yang sah menunjukkan bahwa pemisahan itu adalah demi kepentingan terbaik bagi anak dan merupakan pertimbangan terakhir.
7. Mendapatkan perlindungan dari: penyalahgunaan dalam kegiatan politik; pelibatan dalam sengketa bersenjata; pelibatan dalam kerusuhan sosial; pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan; dan pelibatan dalam peperangan.
8. Memperoleh perlindungan dari sasaran penganiayaan, penyiksaan, atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi; memperoleh kebebasan sesuai hukum; dan penangkapan, penahanan, atau tindak pidana penjara anak hanya dilakukan apabila sesuai dengan hukuman yang berlaku dan hanya dapat dilakukan sebagai upaya terakhir.

Anak yang menderita cacat selain memiliki hak-hak tersebut di atas memiliki hak:

a. Memperoleh pendidikan luar biasa
b. Memperoleh rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial bagi anak yang menyandang cacat

Khusus bagi anak yang dirampas kebebasannya, selain mendapat hak-hak tersebut di atas memiliki hak:

a. Mendapat perlakuan manusiawi dan penempatannya dipisahkan dari orang dewasa
b. Memperoleh bantuan hukum dan bantuan lainnya secara efektif dalam setiap tahapan upaya hukum yang berlaku
c. Membela diri dan memperoleh keadilan di depan pengadilan anak yang obyektif dan tidak memihak dalam siding tertutup untuk umum.
d. Berhak dirahasiakan bila menjadi korban atau sebagai pelaku kekerasan seksual atau yang berhadapan dengan hukum.
e. Mendapatkan bantuan hukum atau bantuan lainnya bila menjadi korban atau sebagai pelaku tindak pidana.

PENCATATAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

Tanggal Lahir: ..... / ..... / ..... Nama Anak: ..... Nama Orang Tua Anak: .....

Umur (bulan)	0		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	**12+
Vaksin	**Tanggal Pemberian Imunisasi**													
HB-0 (0-7 hari)														
BCG														
Polio 1														
DPT/ HB-1														
*Polio 2														
*DPT/ HB-2														
*Polio 3														
*DPT/ HB-3														
*Polio 4														
Campak														

Tambahan

Vaksin	Tanggal Pemberian			

Vaksin Lain

Vaksin	Tanggal Pemberian			

KETERANGAN:

- Jadual tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
- Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
- Waktu yang tidak dianjurkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

*) Jarak antara (interval) pemberian vaksin DPT/HB minimal 4 minggu (1 bulan) demikian juga untuk pemberian vaksin POLIO.

**) Anak di atas 1 tahun (12 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap.
Sakit ringan seperti batuk pilek, diare dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi.

Diperbarui dan diperbanyak oleh:

Millennium Challenge Corporation Indonesia / Immunization Project